

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK MANDIRI  
SYARIAH DENGAN BANK MUAMALAT INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**RIEZCA FARID NUR PRATAMA  
06390076**

**PEMBIMBING:**

- 1. SUNARSIH S.E., M.Si**
- 2. Dr. IBNU MUHDIR M.Ag**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan membuktikan secara empiris tentang perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri selama periode 2009-2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi bank Bank Indonesia melalui situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) serta dari situs resmi masing-masing bank. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Hasil Penelitian menunjukkan rasio ROA dan FDR Bank Muamalat berbeda secara signifikan dengan Bank Syariah Mandiri. Dengan tingkat signifikansi sebesar kurang dari 0,05 Sedangkan untuk rasio CAR menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan Bank Muamalat terhadap Bank Syariah Mandiri. Nilai CAR Bank Muamalat berada di bawah Bank Syariah Mandiri, akan tetapi rasio CAR Bank Muamalat masih berada di atas kriteria kondisi baik yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu melebihi 8%. Secara umum, Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja Bank Muamalat dari segi penyaluran kredit dan profitabilitas lebih baik dibandingkan Bank Syariah Mandiri. Namun pada rasio ROA Bank Syariah Mandiri lebih baik dari Bank Muamalat. Oleh karena itu, kedua bank umum syariah ini bisa lebih memperbaiki kinerja keuangannya.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI!

Hal : Skripsi Saudara Riezca Farid nur Pratama

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Riezca Farid Nur Pratama  
NIM : 06390076  
Judul Skripsi : **PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK  
MANDIRI SYARIAH DENGAN BANK MUAMALAT  
INDONESIA**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 Agustus 2013

Pembimbing I

Sunarsih, SE., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2001



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Riezca Farid Nur Pratama

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Riezca Farid Nur Pratama  
NIM : 06390076  
Judul Skripsi : **PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK  
MANDIRI SYARIAH DENGAN BANK MUAMALAT  
INDONESIA**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 Agustus 2013

Pembimbing II

Dr. Ibnu Muhsin, M.Ag  
NIP. 19641112 199203 1006

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.00.9/437/2013**

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **Perbandingan Kinerja Bank Mandiri Syariah Dengan Bank Muamalat Indonesia**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Riezca Farid Nur Pratama

NIM : 06390076

Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 30 Agustus 2013

Nilai : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

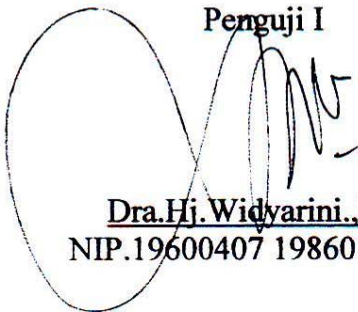
Ketua Sidang



Sunarsih, S.E., M.Si

NIP.19740911 199903 2 001

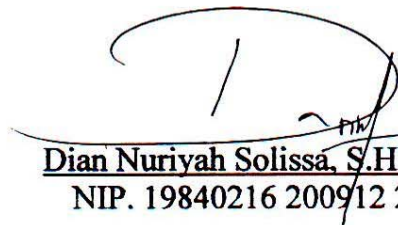
Penguji I



Dra.Hj. Widyarini, MM

NIP.19600407 198601 2 002

Penguji II



Dian Nuriyah Solissa, S.HI., M.Si.

NIP. 19840216 200912 2 004

Yogyakarta, 28 Oktober 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

DEKAN



Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 09600417 198903 1 001

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riezca Farid Nur Pratama  
NIM : 06390076  
Jurusan-Prodi : Muamalah–Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MANDIRI DENGAN BANK MUAMALAT INDONESIA**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 27 Agustus 2013

Penyusun,



Riezca Farid Nur Pratama  
NIM. 06390076

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mim	m	`em
ن	nun	n	`en
و	wâwû	w	w

هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

دة متعّد	Ditulis	Muta'addidah
عدّة	Ditulis	'iddah

### C. Ta' Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------



#### D. Vokal Pendek

_____		ditulis	A
فعل	fathah	ditulis	fa'ala
_____		ditulis	i
ذکر	kasrah	ditulis	żukira
_____		ditulis	u
یذهب	dammah	ditulis	yażhabu

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	â
		ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	â
		ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كریم	ditulis	î
		ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	û
		ditulis	furûd

#### F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

#### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan

##### Apostrof

النتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	ditulis	al-Qur’ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	as-Samâ’
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	Zawî al-furûd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

# PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- ☺ Ayahanda H.Musroni dan Ibunda Tini tercinta yang dengan segala dukungan doa, moral maupun materi yang senantiasa tercurah untukku.
- ☺ Anak dan Istriku tersayang, Ika Wulan dan Nabila Shidqia, kalian penyemangat hidupku.
- ☺ Adik-adikku, Mitha dan Aziz, kalian selalu menghadirkan keceriaan.

# MOTTO

- ☺ Mencintai adalah mengikhlaskan hatimu untuk terluka, dan membuka jiwamu untuk bahagia.
  
- ☺ Jangan mencari teman yang hanya memberimu rasa nyaman. Carilah juga yang memberi ruang untuk pertumbuhan.
  
- ☺ Jika kamu tidak bisa membuat orang lain bahagia, jangan membuat mereka membencimu.

# KATA PENGANTAR

## *Bismillahirrahmanirrahim*

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI SYARIAH DENGAN BANK MUAMALAT INDONESIA”**

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah keharibaan junjungan Nabi besar Muhammad SAW., Keluarga dan Sahabatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Hj. Widyarini, M.M selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunarsih, SE., M.Si., selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ibnu Muhdir., M.Ag selaku pembimbing II, yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Bapak Joko Setyono, SE., M.Si., selaku pembimbing akademik selama masa pendidikan.

6. Segenap Staff TU prodi KUI dan Staff TU Fakultas Syari'ah dan Hukum yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan.
7. Ayahanda H. Musroni dan Ibunda Tini tercinta, atas doa yang selalu dipanjatkan serta perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materiil kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini hasil karya ananda yang sederhana ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta.
8. Adik-Adikku tersayang, Paramita Nur Ukhti Farida, Hamdan Nur Azizul Haq, terima kasih atas canda tawa yang diberikan, kalian semua adalah penghibur jiwa.
9. Kepada teman-temanku Paimin, Muflikhun, Polo, dan Kepada Istri dan anakku Ika wulan dan Nabila yang telah mengajarkan arti kehidupan dan kerja keras dalam kehidupan.
10. Keluarga besar Padepokan turen kidul Lome, Mbatong, Mblonat, Belur gendeng, Rohmad, kalian teman yang luar biasa.
11. Teman-teman seperjuangan di KUI A, B, dan C angkatan 2006 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, serta seluruh mahasiswa Program Studi Keuangan Islam, yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Kebersamaan kita selama ini adalah pengalaman yang akan menjadi kenangan indah.
12. Seluruh Keluarga, sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi

dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penyusun menyadari banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, namun penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 27 Agustus 2013 M

Penyusun



RIEZCA FARID NUR PRATAMA  
NIM. 06390076

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Abstrak</b> .....	ii
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	iii
<b>Halaman Pengesahaan</b> .....	v
<b>Halaman Pernyataan</b> .....	vi
<b>Pedoman Transliterasi</b> .....	vii
<b>Halaman Persembahan</b> .....	xi
<b>Halaman Motto</b> .....	xii
<b>Kata Pengantar</b> .....	xiv
<b>Daftar Isi</b> .....	xvii
<b>Daftar Tabel</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A . Latar Belakang .....	1
B . Rumusan Masalah .....	6
C . Tujuan dan Manfaat .....	6
1. Tujuan .....	6
2. Manfaat .....	7
D . Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	9
A . Konsep Dasar Laporan Keuangan .....	9
B . Analisis Laporan Keuangan .....	16
C . Pengertian Bank .....	19
D . Tugas dan Jenis Bank .....	20
E . Kelebihan dan Kekurangan Bank Syariah .....	40



F . Rasio Keuangan.....	43
G . Telaah Pustaka.....	49
H . Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis.....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>59</b>
A . Jenis Penelitian Dan Sumber Data.....	59
B . Tehnik Pengumpulan Data.....	59
C . Variabel Penelitian.....	60
1. Independen.....	60
2. Dependen.....	61
D . Alat Uji Statistik.....	61
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
A . Gambaran Umum Data Objek Penelitian.....	63
Tabel Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Tahun 2009 – 2013.....	64
B. Analisis Diskriptif.....	65
Tabel Analisis Diskriptif Kinerja Keuangan.....	65
1. Analisis CAR.....	65
2. Analisis LDR.....	66
3. Analisis ROA.....	67
C. Pengujian Hipotesis.....	
Tabel Hasil Uji Stastitic Independent Sample t-Test.....	68
D. Rasio CAR.....	69
Tabel Hasil Uji Statiatic Independent Sample t-Test Rasio LDR.....	69
E. Rasio LDR.....	69
Tabel Hasil Uji Ststistic Independent Sample t-Test Rasio LDR.....	70
F. Rasio ROA.....	70
Tabel Hasil Statistic Independent Sample t-Test Rasio ROA.....	70

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	72
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	72
<b>Daftar Pustaka</b> .....	73

## Daftar Tabel

1. Kinerja Keuangan Bank Mandiri Syariah Dan Bank Muamalat	4.1.
2. Analisis Deskriptif Kinerja Keuangan	4.2.
3. <i>Hasil Uji Statistic Independent Sample t-Test</i>	4.3.
4. <i>Hasil Uji Statistic Independent Sample t-Test</i> Rasio CAR	4.4.
5. <i>Hasil Uji Statistic Independent Sample t-Test</i> Rasio FDR	4.5.
6. <i>Hasil Uji Statistic Independent Sample t-Test</i> Rasio ROA	4.6.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Industri perbankan di Indonesia sangat penting peranannya dalam perekonomian. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Hal ini dikarenakan perbankan merupakan salah satu dari sistem keuangan yang berfungsi sebagai *Financial Intermediary*, yaitu suatu lembaga yang mempunyai peran untuk mempertemukan antara pemilik dan pengguna dana. Oleh karena itu, kegiatan bank harus berjalan secara efisien pada skala makro maupun mikro. Dana hasil mobilitas masyarakat dialokasikan ke berbagai ragam sektor ekonomi dan keseluruhan area yang membutuhkan, secara tepat dan cepat. Untuk meningkatkan mobilisasi dana masyarakat yang selama ini belum terlayani oleh sistem perbankan konvensional dan untuk mengakomodasi kebutuhan terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, maka tahun 1992 bank syariah secara resmi diperkenalkan kepada masyarakat.

Pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka dual-banking system atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional secara sinergis mendukung

mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional. Perkembangan industri keuangan syariah secara informal telah dimulai sebelum dikeluarkannya kerangka hukum formal sebagai landasan operasional perbankan di Indonesia. Beberapa badan usaha pembiayaan non-bank telah didirikan sebelum tahun 1992 yang telah menerapkan konsep bagi hasil dalam kegiatan operasionalnya. Hal tersebut menunjukkan kebutuhan masyarakat akan hadirnya institusi-institusi keuangan yang dapat memberikan jasa keuangan yang sesuai dengan syariah.

Bank syariah di Indonesia dalam rentang waktu yang relatif singkat telah memperlihatkan kemajuan yang cukup berarti dan semakin memperlihatkan eksistensinya dalam sistem perekonomian nasional. Bank berdasarkan prinsip syariah atau bank syariah seperti halnya pada bank konvensional juga mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi (*Intermediary Institution*). Sistem syariah ini menawarkan keadilan, transparansi, akuntabilitas dan saling percaya di antara para pelaku ekonomi. Sistem ekonomi dunia saat ini didominasi oleh segelintir pemilik modal, dan para kapitalis yang memiliki pengaruh yang luar biasa dalam pergerakan roda ekonomi. Pada akhirnya banyak menimbulkan korban sehingga keberadaan bank syariah ini diharapkan mampu memberikan solusi atas keadaan tersebut.

Periode 1992 sampai 1998, hanya terdapat satu Bank Umum Syariah dan 78 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang telah beroperasi. Tahun 1998 muncul UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992

tentang perbankan. Perubahan Undang-Undang tersebut menimbulkan beberapa perubahan yang memberikan peluang yang lebih besar bagi pengembangan bank syariah. Undang-undang tersebut telah mengatur secara rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversikan diri untuk secara total menjadi bank syariah.

Perkembangan bank umum syariah dan bank konvensional yang membuka cabang syariah juga didukung dengan tetap bertahannya bank syariah pada saat perbankan nasional mengalami krisis cukup parah pada tahun 1998 dan krisis global pada tahun 2008. Sistem bagi hasil perbankan syariah yang diterapkan dalam produk-produk Bank Muamalat menyebabkan bank tersebut berusaha mempertahankan kinerjanya dan tidak hanyut oleh tingkat suku bunga simpanan, sehingga beban operasional lebih rendah dari bank konvensional. Dalam beberapa hal, baik bank konvensional ataupun bank syariah memiliki persamaan terutama pada sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan dan lain sebagainya. Perbedaan mendasar di antara keduanya terjadi pada akad, dalam bank syariah akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum Islam.

Karakteristik dasar dari perbankan syariah antara lain melarang penerapan riba dan melarang transaksi yang didasarkan pada motif spekulasi,

sehingga bank syariah diidentikkan sebagai lembaga pembiayaan yang memiliki keterkaitan erat dengan sektor riil, dan hal inilah yang menjadi keunggulan kompetitif bagi bank syariah. Operasional bank syariah yang menggunakan prinsip bagi hasil ini ternyata menjadi solusi terhadap wabah penyakit *negative spread* yang dialami oleh bank konvensional, karena konsekuensi dari sistem bunga yang ditetapkan oleh bank konvensional menjadikan bank harus menanggung rugi atas kegiatan usaha penghimpunan dananya. Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Terlebih lagi bank syariah harus bersaing dengan bank konvensional yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia. Persaingan yang semakin tajam ini harus dibarengi dengan manajemen yang baik untuk bisa bertahan di industri perbankan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah kinerja keuangan bank.

Laporan keuangan pada perbankan menunjukkan kinerja keuangan yang telah dicapai perbankan pada suatu waktu. Kinerja keuangan tersebut dapat diketahui dengan menghitung rasio-rasio keuangan, sehingga dapat mengetahui kinerja tersebut dengan menggunakan analisis rasio, yakni rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan efisiensi operasional. Analisis rasio ini merupakan teknis analisis untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam neraca maupun laporan rugi laba bank secara individual maupun secara bersama-sama. Aspek likuiditas yang dipakai dalam rasio perbankan dapat diketahui dengan menghitung *quick ratio*, *banking ratio*, dan *loan to asset*

*ratio*. Rasio keuangan untuk mengukur solvabilitas bank dapat diketahui dengan menghitung *capital adequacy ratio (CAR)*, *primary ratio*, dan *capital ratio*. Rasio Rentabilitas dapat diketahui dengan menghitung *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, dan *gross profit margin (GPM)*. Sementara rasio efisiensi operasional dapat diketahui dengan menghitung *leverage multiplier ratio*, *assets utilization ratio (AUR)*, dan *operating ratio*. Selain itu, analisis rasio juga membantu manajemen dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi pada perbankan berdasarkan suatu informasi laporan keuangan baik dengan perbandingan rasio-rasio sekarang dengan masa lalu dan masayang akan datang. Hal ini bias terjadi pada internal perbankan yaitu perbandingan rasio perbankan dengan perbankan yang lainnya atau dengan rata-rata industri pada saat titik yang sama/perbandingan eksternal.

Apabila melihat dari *size* atau ukuran perusahaan yang digambarkan Oleh total *asset* maka Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia merupakan bank yang sebanding bila dibandingkan dengan bank umum syariah lainnya. Dari data tersebut maka dipilih Bank Muamalat Indonesia sebagai pembanding kinerja keuangan pada bank Mandiri Syariah didasarkan pada beberapa alasan: (1) Bank Muamalat Indonesia adalah bank umum syariah pertama yang didirikan di Indonesia; (2) dan Bank Muamlat Indonesia merupakan bank yang sebanding dengan Bank Syariah Mandiri, yakni dilihat dari total *asset* bank-bank umum syariah yang lain. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini berjudul: **“Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri Syariah dengan Bank Muamalat Indonesia”**



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan secara signifikan CAR Bank Mandiri Syariah dan bank Muamalat Indonesia?
2. Apakah ada perbedaan secara signifikan ROA Bank Mandiri Syariah dan bank Muamalat Indonesia?
3. Apakah ada perbedaan secara signifikan FDR Bank Mandiri Syariah dan bank Muamalat Indonesia?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui perbedaan secara signifikan CAR Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia.
- b. Untuk mengetahui perbedaan secara signifikan ROA Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia.
- c. Untuk mengetahui perbedaan secara signifikan FDR Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, sebagai bahan perbandingan antara ilmu yang penulis peroleh selama di bangku kuliah maupun dari hasil membaca literatur – literature dengan kenyataan praktis yang ada pada industry perbankan.
- b. Bagi Akademis, dapat digunakan sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder dan sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang peran dan fungsi manajemen keuangan, khususnya dalam salah satu fungsi yaitu mengetahui kinerja Bank.
- c. Bagi Bank syariah, dapat dijadikan sebagai catatan/koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.

### **D. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan skripsi ini disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri atas lima bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memuat penjelasan yang bersifat umum, yaitu mengenai latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini membahas mengenai tinjauan teoritis tentang informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti, telaah pustaka,

kerangka berfikir dan hubungan antar variabel dan pengembangan hipotesis.

**Bab III : Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

**Bab VI : Analisis Data dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti.

**Bab V : Penutup**

Bab ini memaparkan kesimpulan, keterbatasan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data maka kesimpulannya sebagai berikut :

1. Hasil *uji statistic independent sample t-test* menunjukkan rasio ROA dan LDR Bank Muamalat berbeda secara signifikan dengan Bank Syariah Mandiri. Dengan tingkat signifikansi sebesar kurang dari 0,05 Sedangkan untuk rasio CAR menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan Bank Muamalat terhadap Bank Syariah Mandiri
2. Nilai CAR Bank Muamalat berada di bawah Bank Syariah Mandiri, akan tetapi rasio CAR Bank Muamalat masih berada di atas kriteria kondisi baik yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu melebihi 8%.
3. Nilai *mean* LDR antara Bank Muamalat dengan Bank Syariah Mandiri menunjukkan bahwa nilai LDR Bank Muamalat berada di atas Bank Syariah Mandiri. Namun meskipun demikian Rasio LDR Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri berada di bawah kriteria kondisi baik yang ditetapkan Bank Indonesia melebihi, yaitu antara 85-110%.
4. Nilai *mean* ROA antara Bank Muamalat dengan Bank Muamalat menunjukkan bahwa nilai ROA Bank Syariah Mandiri berada di bawah Bank Muamalat, tetapi rasio ROA Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri masih berada pada kriteria kondisi baik yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu diatas 1,5%.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Secara umum, Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja Bank Muamalat dari segi penyaluran kredit dan profitabilitas lebih baik dibandingkan Bank Syariah Mandiri. Namun pada rasio ROA Bank Syariah Mandiri lebih baik dari Bank Muamalat. Oleh karena itu, kedua bank umum syariah ini bias lebih memperbaiki kinerja keuangannya. Selain itu, kedua Bank Umum Syariah juga perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengerti tentang produk-produk Bank Umum Syariah dan memiliki ketertarikan untuk menjadi nasabahnya.
2. Bagi peneliti yang akan datang  
Karena penelitian ini hanya menggunakan tiga rasio dalam mengukur kinerja keuangan Bank Muamalat dengan Bank Syariah Mandiri, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih tergeneralisasi.

### Daftar Pustaka

- Amethysa Gendis Gumilar (2010) analisis perbandingan bank umum konvensional dan bank umum Syariah nuryat istie, AUB surakarta:2011
- Antonio, M. S. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Press.Jakarta
- Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang; Badan Penerbit UNDIP.
- Brigham, Eugene. F and Joel Houston, 2006, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesepuluh, Jakarta; Selemba Empat
- Pemerintah Republik Indonesia, 1998. Undang-undang Republik Indonesia NO.10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang No 7 tahun 1992, Cetakan Pertama, Penerbit Sinar Grafika, Jakarta
- Gunawan, Juniati dan Purnama S. Dewi, 2003. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dan Luas Pengungkapan Peristiwa Setelah Tanggal Neraca pada Laporan Tahunan yang Terdaftar di BEJ” , *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol. 3*
- Istijanto. 2005. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 9. Jakarta:rajawali pers.
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Siamat, Dahlan, 2005, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Peraturan bank Indonesia No. 11/3/PBI/2009 tentang *Bank Umum Syariah*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Priyato, Duwi, 2013, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta; Mediakom

Ema Rindawati. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional*. (Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia : 2007), hlm 25

Abustan, "Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional", *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma (2009), hlm. ii

Mohammad Adam, "Analisis Perbandingan Likuiditas, Rentabilitas dan Modal Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (studi survey pada 3 Bank Syariah dan 14 Bank Konvensional)", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, (2006), hlm. ii.

Ibnu Fallah Rosyadi, "Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Berdasarkan Rasio Keuangan Studi Kasus BMI dan 7 (tujuh) Bank Umum Konvensional", *EKSIS* Vol. 3, No. 1 (Yogyakarta, Januari-Maret 2007), hlm, 31.

Wahyu Prasetyo, *Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank*. (Skripsi FE UII Yogyakarta, 2008)